

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data tentang faktor-faktor penyebab rendahnya kecerdasan spiritual pada siswa SMP Negeri 4 Kota Gorontalo (1) prasangka negative sebesar 92,03% (2) Prinsip hidup sebesar 73,59%, (3) Pengalaman sebesar 91,71%, (4) Kepentingan sebesar 90,76%, (5) sudut pandang sebesar 77,54%, (6) pembandingan sebesar 64,13%, (7) fanatisme sebesar 91,12% dan faktor eksternal yang meliputi (1) Lingkungan Keluarga sebesar 77,83%, (2) Lingkungan Masyarakat sebesar 84,78%, (3) Teman sebaya dan narkoba sebesar 89,57 % , (4) Pornografi sebesar 66,85%. Persentase faktor internal sebesar 82,98% dan faktor eksternal sebesar 79,76%. kedua faktor ini sangat mempengaruhi kecerdasan spiritual pada siswa dan data ini menunjukkan bahwa faktor internal lebih tinggi jika dibandingkan dengan faktor eksternal, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa faktor internal lebih menyebabkan rendahnya kecerdasan spiritual siswa SMP Negeri 4 Kota Gorontalo.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ada yang menjadi faktor penyebab rendahnya kecerdasan spiritual siswa SMP Negeri 4 Kota Gorontalo ialah faktor internal yang terdapat pada indikator prasangka negatif. Dari hasil penelitian dapat menunjukkan bahwa prasangka negatif dapat menyebabkan rendahnya kecerdasan spiritual siswa SMP Negeri 4 Kota Gorontalo. Untuk itu diharapkan kepada kepala sekolah maupun guru agar dapat memperhatikan lagi kecerdasan spiritual siswanya. Karena peranan kepala sekolah maupun guru sangat penting untuk mengembangkan kecerdasan spiritual siswa seperti perlu memberikan arahan, bimbingan, dorongan maupun motivasi kepada siswa agar siswa dapat

mengembangkan kecerdasan spiritualnya sehingga mereka akan dapat mengembangkan potensinya ke arah yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agunstian, Ary Ginanjar. 2008. *Rahasia sukses membangun kecerdasan Emosi dan Spiritual*. Arga Publishing. Jakarta.
- Arifin, Zainal. 2009. *Evaluasi pembelajaran*. Rosda. Bandung.
- Arikunto & Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian suatu Penelitian Praktis*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Jahja, Yudrik. 2002. *Psikologi Perkembangan*. Kencana. Jakarta.
- Maesaroh, Cucu. 2011. Pendekatan spiritual dalam bimbingan dan konseling. *Jurnal penelitian psikologi dan bimbingan konseling*. 11 (1) : 9-10.
- Rahayu, Siti Haditono. 2006. *Psikologi Perkembangan Pengantar Dalam Berbagai Bagianya*. Gaja Mada University Press. Yogyakarta
- Riduwan. 2005. *Belajar mudah Penelitian untuk Guru, karyawan dan peneliti pemudah*. Bandung: PT Alfabeta.
- Panduan karya tulis Ilmiah. 2013/2014. Universitas Negeri Gorontalo.
- Sahertian, A. Piet, 2000. *Konsep dasar dan tehnik supervisi pendidikan*. Rineka cipta. Jakarta.
- Safaria, Triantoro. 2007. *Spiritual Intellegence metode pengembangan kecerdasan spiritual anak*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Sudjana. 2002. *Metode satistika*. Bandung: Tarsito.
- Sobur, Alex. 2013. *Psikologi umum dalam lintasan sejarah*. Pustaka setia. Bandung.
- Sujanto, Agus. 2006. *Psikologi umum*. Jakarta: Bumi Angkasa
- Syamsu, Yusuf, dan Nurihsan Juntika. 2011. *Landasan Bimbingan & Konseling*. Rosda. Bandung.
- Syamsu. Yusuf. 2008. *Psikologi perkembangan Anak*. Rosda. Bandung.
- Udin, Syaefudin sa'ud dan Abin, Syamsudin. 2007. *Perencanaan pendidikan*. Rosda. Bandung.